



## Panwaslu Sisir APK yang Masih Terpasang

**YOGYAKARTA** – Panitia Pengawas Pemilihan Umum (Panwaslu) Kota Yogyakarta akan menyisir jalan untuk mencopot alat peraga kampanye (APK) yang masih terpasang. Dalam dua hari ini, tim akan terus melakukan penyisiran hingga menjelang pemilu.

Anggota Panwaslu Kota Yogyakarta Budi Murwati mengatakan, penyisiran dan pembersihan atribut tersebut rencananya akan dimulai pukul 15.00 WIB. Empat institusi yakni KPU, Panwaslu, Dinas Ketertiban, serta pengawalan anggota dari Polresta Yogyakarta akan ikut serta dalam upaya pembersihan tersebut. "Seluruh wilayah akan kami datangi dan lakukan pencopotan jika masih ada yang terpasang," katanya.

Upaya penyisiran di hari tenang kali ini diklaim menjadi tindak lanjut penertiban yang sudah dilakukan pada Jumat (4/7) malam. Saat itu penertiban hanya di-

lakukan untuk jalan protokol dan kawasan terlarang seperti yang diatur melalui Peraturan Wali Kota.

Sejumlah wilayah yang sudah didatangi tim di antaranya adalah Jalan Urip Sumoharjo, C Simanjutak, Margo Utomo, Malioboro. Karena bersamaan dengan batas akhir kampanye, tim hanya berhasil menurunkan sekitar 50 APK.

Sementara sebelumnya dari catatan Panwaslu, terdapat dua ribuan APK yang dipasang dengan melanggar ketentuan.

Kepala Seksi Operasi Dinas Ketertiban Kota Yogyakarta Bayu Laksmono menyebutkan dari hasil penertiban yang dilakukan pada Jumat (4/7) malam, APK yang banyak diturunkan adalah jenis spanduk serta dua buah baliho. Seiring dengan masuknya hari tenang, diharapkan tim sukses pasangan calon dapat memenuhi kewajibannya untuk me-

nurunkan APK yang dipasang secara mandiri. "Harapan kami pada hari pertama masa tenang, dari setiap pasang calon bisa menurunkan APK-nya. Kami akan mulai bergerak pada hari kedua masa tenang (Senin hari ini)," kata Bayu Laksmono.

Untuk memudahkan proses pembersihan, Dinas Ketertiban Kota Yogyakarta berencana untuk membawa mobil crane milik Dinas Kimpraswilhub. Armada tersebut dibutuhkan untuk membantu melepas APK yang dipasang di ketinggian termasuk yang berbentuk baliho besar.

Upaya penertiban dikatakan Bayu sengaja dilakukan malam hari mempertimbangkan pelaksanaan puasa. Selain untuk menghormati warga yang berpuasa, diharapkan pembersihan akan lebih optimal jika dilakukan malam karena petugas juga ada yang berpuasa.

● maha deva

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Ketertiban	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Sekretariat Panwaslu (Bawaslu)			

Yogyakarta, 19 Januari 2025  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005